

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kota Padang terletak di pantai barat pulau Sumatera dan berada antara 0° 44' 00" dan 1° 08' 35" Lintang Selatan serta antara 100° 05' 05" dan 100° 34' 09" Bujur Timur. Menurut PP No. 17 Tahun 1980, Luas Kota Padang adalah 694,96 km<sup>2</sup> atau setara dengan 1,65 persen dari luas Propinsi Sumatera Barat.

Penduduk kota padang pada tahun 2016 megalami kenaikan jumlah penduduk dari tahun sebelumnya yang jumlahnya 902.413 jiwa pada tahun 2015 menjadi 914.968 jiwa. Jumlah penduduk yang semakin bertambah menyebabkan kepadatan kota padang juga bertambah. Tidak hanya itu, kemajuan teknolgi yang sangat pesat juga akan mendorong segala aspek kehidupan masyarakat di Kota Padang.

Akibatnya akan lebih banyak kendaraan bermotor yang akan berada di jalan sehingga akan lebih sering terjadi kemacetan dan kecelakaan lalu-lintas dan pencemaran lingkungan di Kota Padang yang tidak di iringi oleh perbaikan sarana dan prasarana transportasi di Kota Padang.

Tidak hanya itu, isu pencemaran lingkungan juga menjadi permasalahan yang harus di carikan solusinya. Seperti yang kita ketahui bahwa kendaraan bermotor mengeluarkan zat buangan yang menjadi salah satu penyumbang terbesar pencemaran lingkungan khususnya polusi udara dan polusi suara.

Berdasarkan permasalahan itu, sudah seharusnya pemerintah Kota Padang memikirkan salah solusi untuk mengurangi jumlah kendaraan bermotor yang ada di jalanan dan menciptakan suatu program transportasi berkelanjutan dan berwawasan lingkungan atau *Environmental Sustainable Transport (EST)*, yang di harapkan bisa menjadi solusi untuk permasalahan yang ada di Kota Padang.

Salah satu contoh program EST adalah dengan penggunaan transportasi yang menggunakan sistem *Non-Motorized-Transport (NMT)* atau transportasi yang tidak menggunakan mesin motor sebagai tenaga penggerak. Karna tidak menggunakan mesin maka emisi atau gas buangan dipastikan juga tidak ada dan jumlah kendaraan bermotor yang ada di jalanan pasti akan berkurang. Salah satu contohnya adalah sepeda.

Di Kota Padang penggunaan sepeda untuk transportasi sehari-hari masih sangat minim hanya sebagian masyarakat yang menggunakannya, ketidakadaan fasilitas penunjang bersepeda seperti jalur khusus sepeda, tempat parkir dan fasilitas lainnya di Kota padang menjadi penghalang bagi masyarakat untuk menggunakan sepeda sebagai alat transportasi sehari-hari baik itu untuk olah raga, pergi sekolah, dan bekerja.

Menanggapi itu diperlukan percontohan tentang penerapan jalur khusus sepeda sebagai salah satu infrastruktur penunjang sistem transportasi Kota Padang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan yang dilihat dari segi ketersediaan lahan dan karakteristik pesepeda di Kota Padang khususnya jalur sepeda untuk bekerja (*Bike to Work*) pada ruas Jalan Khatib Sulaiman.

## 1.2 Tujuan dan Manfaat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peluang penerapan jalur sepeda untuk bekerja (*Bike to Work*) di Kota Padang khususnya pada ruas Jalan Khatib Sulaiman yang merupakan kawasan perkantoran.

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pemerintah Kota Padang sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk menyediakan jalur khusus sepeda khususnya di ruas Jalan Khatib Sulaiman.

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi :

1. Dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui peluang penerapan jalur khusus sepeda pada jalan Khatib Sulaiman di Kota Padang.
2. Responden yang di survey adalah para pekerja/ pegawai yang sehari-hari bekerja di perkantoran yang beralamatkan di jalan Khatib Sulaiman di Kota Padang dan kondisi jalan tersebut..
3. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data dari kuisisioner yang diberikan pada responden dan juga data kondisi jalan Khatib Sulaiman.
4. Pengolahan data yang dilakukan menggunakan metode Analisis Statistik Deskriptif.

## 1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan urutan penulisan Skripsi ini.

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan Skripsi ini adalah sebagai berikut:

## **BAB I. PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dijabarkan poin-poin penting, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan laporan Skripsi.

## **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini menjabarkan teori – teori yang dijadikan dasar pembahasan dan penganalisisan masalah, serta beberapa definisi dari studi pustaka yang berhubungan dengan penerapan jalur khusus sepeda di ruas jalan Khatib Sulaiman di Kota Padang.

## **BAB III. METODOLOGI**

Dalam bab ini menjabarkan poin-poin penting seperti metode, langkah-langkah, dan urutan pelaksanaan penelitian Skripsi.

## **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menjabarkan tentang analisa dan pembahasan tentang hasil data yang telah diperoleh dari penelitian Skripsi.

## **BAB V. KESIMPULAN**

Dalam bab ini menjabarkan kesimpulan apa yang didapatkan dari analisis data dan saran-saran yang diberikan penulis mengenai penulisan Skripsi ini.